

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*) merupakan salah satu ikan primadona yang banyak digemari masyarakat Gorontalo dan dijual dengan harga yang relatif mahal. Populasi ikan manggabai dulunya sangat melimpah, akan tetapi akhir-akhir ini mulai sulit dijumpai dan hasil tangkapan semakin berkurang. Hal ini memberi indikasi kuat bahwa spesies ini telah mengalami kelebihan tangkap atau *over exploitation*. Pernyataan ini didukung oleh catatan Dinas Kelautan Perikanan Gorontalo 3 tahun sebelumnya yaitu pada tahun pada tahun 2005 tangkapan mencapai 84,70 ton/tahun, pada tahun 2007 mencapai 19 ton/tahun, dan pada tahun 2008 mencapai 13,6 ton/tahun. Selain itu, terjadinya pendangkalan dan penyusutan danau Limboto menyebabkan tergantungnya habitat sehingga dikhawatirkan populasi ikan manggabai akan mengalami kepunahan.

Masyarakat nelayan dikawasan perairan Danau Limboto saat ini melaporkan telah terjadi penurunan produktivitas perikanan di perairan Danau Limboto. Hasil survei memperlihatkan kecenderungan berkurangnya populasi dan jenis ikan manggabai dan payangga di danau Limboto. Namun demikian, berbagai fenomena kerusakan lingkungan perairan danau, meliputi pendangkalan dan penyusutan luas genangan air, punahnya vegetasi tumbuhan tenggelam, laju pencemaran bahan organik, dapat menjadi indikator penurunan produktivitas perikanan tersebut.

Menurut Mudge, LA (1986). Ikan manggabai yang dipasarkan selama ini memperlihatkan ukuran yang relatif berbeda dari waktu ke waktu saat ini hanya

1,15% menurun dari angka 20,79% disisi lain, permintaan konsumen akan Ikan Manggabai yang mengalami peningkatan 20-30% membawa implikasi terhadap tuntutan pengembangannya. Oleh sebab itu, agar pemanfaatan sumberdaya Ikan Manggabai dapat berlangsung terus dan kelestariannya dapat dipertahankan maka diperlukan upaya pelestarian ikan tersebut dengan cara pengaturan penangkapan dan memproduksi ikan secara massal, antara lain melalui usaha restocking (penambahan stok ikan) dan pembudidaya Ikan Manggabai secara intensif. Dalam rangka pengelolaan budidaya ikan manggabai maka diperlukan informasi dasar tentang aspek-aspek ikan tersebut terutama aspek pertumbuhannya dan kebiasaan makan ikan. Aspek pertumbuhan antara lain dapat dilihat dari ukuran ikan panjang dan berat ikan. Ikan Manggabai/beloso (*Glossogobius giuris*) adalah salah satu ikan dari keluarga Goby yang banyak tersebar di Indonesia. Ikan ini dapat hidup di perairan laut, payau dan tawar. Habitat beloso adalah di perairan tempat bertemunya sungai dan laut (Muara) atau di pinggiran laut. Ikan ini dapat tumbuh dengan panjang maksimal 40 cm. Masyarakat umum biasanya memanfaatkan ikan ini sebagai ikan konsumsi dengan cara diasinkan. Sekarang ini sudah banyak hobi yang melirik ikan ini sebagai ikan penghias akuarium.

Upaya pengelolaan terhadap sumberdaya Ikan Manggabai belum dilakukan secara optimum, karena informasi mengenai pemanfaatan dan pengembangannya masih kurang. Berkaitan dengan hal tersebut, informasi biologi reproduksi penting dipelajari karena satu mata rantai dalam siklus hidup ikan, berhubungan dengan mata rantai lainnya yang menentukan kelangsungan hidup ikan tersebut.

Pokok permasalahan yang perlu diperhatikan di perairan Danau Limboto adalah semakin menurunnya populasi ikan seperti ikan huluu, payangga, manggabai, gabus, udang dan sebagainya dan bahkan ada yang punah seperti mangaheto (ikan sejenis bobara warna merah), Botua (ikan jenis mujair berwarna putih tanpa sisik), Bulaloo (ikan jenis bandeng tulang sedikit berwarna putih bersisik), dan Boidelo (mirip ikan tuna bersisik dan berwarna abu-abu). Dulu bermacam-macam ikan air tawar dapat dijumpai didanau ini. Kini yang tersisa hanya mujair, nila, gabus atau sepat. Untuk mempertahankan produksi ikan manggabai maka Harus di lakukan pemeliharaan. Berdasarkan banyaknya tingkat populasi ikan di danau limboto maka dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui **“Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*) Pada Wadah Yang Berbeda”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Jenis wadah manakah yang menghasilkan pertumbuhan ikan Manggabai (*Glossobius giuris*) terbaik ?
2. Jenis wadah manakah yang menghasilkan sintasan ikan Manggabai (*Glossobius giuris*) terbaik ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pertumbuhan ikan Manggabai (*Glossobius giuris*) yang dipelihara pada wadah yang berbeda.

2. Mengetahui sintasan ikan Manggabai (*Glossobius giuris*) yang dipelihara pada wadah yang berbeda.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat pelaksanaan penelitian ini :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang budidaya ikan air tawar, khususnya yang tertarik dengan ikan Manggabai.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi para pembudidaya ikan air tawar, khususnya yang tertarik dengan ikan Manggabai.